

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 PERUSAHAAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Amrina Rosyada Darafitriani^{1*}, Jaryono², Retno Kurniasih³

^{1*}Universitas Jenderal Soedirman, amrina.darafitriani@mhs.unsoed.ac.id, Indonesia

² Universitas Jenderal Soedirman, jaryono@unsoed.ac.id, Indonesia

³ Universitas Jenderal Soedirman, retno.kurniasih@unsoed.ac.id, Indonesia

*Corresponding author: retno.kurniasih@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum terjadinya Covid dan pada saat Covid. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan diperoleh sebanyak 14 sampel. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Working Capital Turnover memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset. Sedangkan Intellectual Capital dan Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset. Maka implikasi dan kesimpulan dalam penelitian Pandemi Covid perlunya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena terdapatnya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan pada saat Covid. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti penjualan dan aset tidak berwujud yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital; Working Capital Turnover; Total Asset Turnover; Current Ratio; Return On Asset*

ABSTRACT

This study intend to obtain evidence regarding the factors that affect the financial performance of tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange before onset of Covid and during the time of Covid. This research uses purposive sampling method with obtained as many as 14 samples. Based on the results of research using panel data regression analysis shows that the Total Asset Turnover Ratio and Working Capital Turnover have significant effect on Return On Assets. While Intellectual Capital have no significant effect on Return On Assets. So implications and conclusions in the Covid pandemi research are the need for companis to improve the company's financial performance because there are differences in financial performance before and during Covid. By paying attention to aspects such as sales that directly affect financial performance.

Keywords: *Intellectual Capital; Working Capital Turnover; Total Asset Turnover; Current Ratio; Return On Asset*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah sektor unggulan yang memberikan kontribusi cukup besar bagi perekonomian di Indonesia. Pariwisata juga dinilai sudah mengalami perkembangan dan menjadi salah satu industry terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dibuktikan dengan meningkatnya perkembangan jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara yang menyebabkan meningkatnya devisa yang ada di Indonesia. Kondisi jumlah kunjungan pariwisata pada tahun 2019 menunjukkan peningkatannya sebesar 1,88% dan 3% lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun pada awal 2020, kunjungan pariwisata mengalami penurunan cukup drastis. Karena munculnya penyakit baru yaitu Coronavirus Disease 2019 atau disebut dengan Covid-19 yang berkembang pesat di seluruh dunia, Indonesia merupakan salah satunya. Kunjungan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 74,84%. Penurunan ini mengalami dampak cukup besar yaitu banyak perusahaan perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terpaksa harus ditutup karena mengalami bangkrut.

Berdasarkan kondisi tersebut perusahaan perlu melakukan kebijakan dengan cara mempertahankan dan mengembangkan strategi-strategi usahanya. Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik untuk menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Tidak hanya itu perusahaan juga perlu mencari cara untuk menyesuaikan kondisi saat ini untuk bisa meningkatkan kondisi perusahaan saat ini. Perusahaan dapat menggunakan seluruh aktiva dan modal untuk mempengaruhi dalam perolehan laba perusahaan, salah satunya dengan mengukur menggunakan rasio-rasio untuk menjadikan pertimbangan apa yang diambil keputusan oleh perusahaan untuk meningkatkan efektifnya penggunaan aktiva dan modal.

Merujuk pada permasalahan di atas, peneliti bermaksud menjadikan topik tersebut dalam sebuah studi mengenai kinerja keuangan sektor pariwisata yang terdapat oleh Covid-19. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan analisis faktor-faktor sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pariwisata.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan pariwisata dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan pada saat pandemic Covid – 19.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian bermaksud untuk mendapatkan bukti secara empiris *Intellectual Capital*, *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Current Ratio* pada perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau malah sebaliknya. Dan memberikan bukti bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid – 19.

2. Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

2.1 *Coronavirus Disease 2019*

Pandemi Covid – 19 merupakan penyebaran virus yang disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan, tetapi dapat menular secara cepat, karena cukup membahayakan dan mematikan. Dengan mengantisipasi untuk mengurangi jumlah penderita penyakit ini, beberapa kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah yaitu salah satunya sistem *lockdown*. Pemberlakuan kebijakan social distancing dan pembatasan sosial bersekala besar. Sistem ini membuat beberapa bisnis yang ada di Indonesia salah satunya pariwisata terkena dampaknya Sehingga beberapa tempat pariwisata harus sementara di tutup hingga kondisi membaik dan membuat beberapa perusahaan mengalami kerugian cukup besar dan mengakibatkan bankrupt.

2.2 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan kekayaan intelektual yang berhubungan dengan daya saing perusahaan dan berfokus pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. semakin baik perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki maka dapat memberikan hasil kinerja yang baik juga bagi perusahaan. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Jianxu (2020), dan Euis (2019) menjelaskan penelitiannya bahwa *Intellectual Capital* dengan metode penelitian VAIC dapat mengetahui bagaimana penghasilkan yang kompetitif bagi perusahaan. Tidak hanya itu dengan mengetahui *Intellectual Capital* dapat mengoptimalkan fungsi dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.

H₁: *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.3 *Working Capital Turnover Ratio*

Working Capital Turnover Ratio (WCTR) merupakan kegiatan perusahaan dalam melakukan upaya modal kerja yang tersedia dengan mempertahankan agar tidak terjadinya berlebihan atau kekurangan. Modal kerja dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat mengoperasikannya secara ekonomis dan persentase modal kerjanya yang mampu memberikan hasil penjualan dengan jumlah yang baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Worokinasih, dan Felany (2018) dan Bulan (2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Bahwa penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat melihat seberapa banyak modal kerja yang digunakan untuk menciptakan penjualannya yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

H₂: *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.4 *Total Asset Turnover Ratio*

Total Asset Turnover Ratio (TATO) merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk mengukur efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Surya (2019) menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial *total asset turnover* terhadap return on asset dapat diterima. Artinya efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

H₃: *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.5 Current Ratio

Current Ratio menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mengukur bagaimana perusahaan dapat memenuhi hutang dari waktu ke waktu dengan membandingkan beberapa periode untuk memperbaiki kinerjanya. Dalam penelitian yang dilakukan Solihin (2019) dan Nelly dan Nagian (2020) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dapat memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset dengan menunjukkan jaminan hutang jangka pendeknya dapat terpenuhi. Tetapi terlalu tinggi juga dapat berakibat modal kerja yang tidak efisien.

H₄: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.6 Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Covid – 19

Analisis kinerja keuangan untuk mengetahui masalah dalam kinerja keuangan tersebut baik atau tidaknya dapat dilakukan dengan salah satunya yaitu perbandingan rasio waktu pada saat ini dengan rasio waktu-waktu sebelumnya. Dengan tujuan perbandingan ini dapat menjadi kesimpulan dalam mengenai keadaan keuangan dan hasil operasi perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Thamrin (2021) dan Sullivan dan Widodoatmodjo (2021) yaitu melakukan penelitian perbedaan kinerja keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid – 19. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kinerja sebelum terjadinya pandemi Covid – 19 mengalami perubahan cukup signifikan pada saat pandemi Covid - 19. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₅: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid – 19.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif yaitu dengan melakukan perbandingan keadaan atau status fenomena dengan cara mempelajari, menganalisis, menafsir, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.2 Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tersebut didapatkan dengan cara tidak langsung yaitu diperoleh atau di catat oleh pihak lain. Data didapatkan dari database laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan studi pustaka dan dokumentasi, yaitu dengan mempelajari buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu dengan cara mengumpulkan dan mencatat data sekunder dari website masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1. Return On Asset

Return On Asset digunakan untuk mengukur bagaimana efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan tujuan untuk

menjadikannya sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba secara optimal dari posisi aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (1)$$

3.4.2 Intellectual Capital

Intellectual Capital adalah segala bentuk harta tidak berwujud yang berupa kekayaan intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang apabila dikembangkan secara optimal dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini tolak ukur yang digunakan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan VAIC adalah sebagai berikut :

$$VA = \text{OUT} - \text{IN} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

Out = output total yaitu penjualan dan pendapatan lain.

In = input total yaitu beban penjualan dan biaya lain (beban karyawan tidak termasuk).

$$VACA = \frac{VA}{CE} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

VACA = Value Added Capital Employed (VACA),

VA = Value Added

CE = Capital Employed, dana yang tersedia seperti ekuitas akhir, dan laba bersih.

$$VAHC = \frac{VA}{HC} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

VAHC = Value Added Human Capital (VAHC)

VA = Value Added

HC = Human Capital, Beban Karyawan

$$STVA = \frac{SC}{VA} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

STVA = Structural Capital Value Added

SC = Structural Capital (selisih dari nilai value added dengan human capital)

VA = Value Added

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA \dots\dots\dots (6)$$

3.4.3 Working Capital Turnover

Working Capital Turnover merupakan keseluruhan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiaya kegiatan perusahaan sehari-hari, yang nantinya digunakan untuk keperluan investasi, pembelian bahan baku, membayar gaji dan membayar operasional lainnya (Agnes, 2015:42).

$$WCTR = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata modal kerja}} \dots\dots\dots (7)$$

3.4.4 Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satunya dapat dengan membandingkan penjualan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (8)$$

3.4.5 Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam melindungi dan menghadap masalah dari setiap keburuhan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Asnawi, 2010).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots (9)$$

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel dependent dan lebih dari satu variabel independen

$$ROA = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Return On Asset
- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi dari setiap variabel
- X1 = Intellectual Capital
- X2 = Working Capital Turnover
- X3 = Total Assert Turnover
- X4 = Current Ratio
- E = Error

4. Hasil

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25, dan menggunakan rentan waktu 2 tahun yaitu 4 triwulan 2019 dan 4 triwulan 2020. Beberapa data panel yang di dapatkan dari setipa perusahaan pariwisata terdapat 14 perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap. Sehingga jumlah sampel yang di analisis yaitu sebanyak $14 \times 8 = 112$ laporan keuangan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik variabel menjelaskan tentang karakteristik dari jumlah amatan, minimum, maksimum, rata-rata (Mean) dan setandar deviasi. Hasil statistic deskriptif ditampilkan dalam table dengan sebagai berikut.

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	112	.32	3.49	1.6906	.59453
WCTR	112	.00	2.33	.6860	.52599
TATO	112	.00	1.64	.4879	.36808
CR	112	.00	3.61	1.4147	.65693
ROA	112	.00	.68	.1740	.11866

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Dari hasil diatas seluruh variabel rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi yang artinya nilai mean digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Table 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Keterangan
Uji normalitas	Asymp. Sig (2-tailed) 0,062 \geq 0,05	Berdistribusi normal
Uji autokorelasi	1.7683 < 1.829 < 2.2317	Tidak Terjadi Otokorelasi

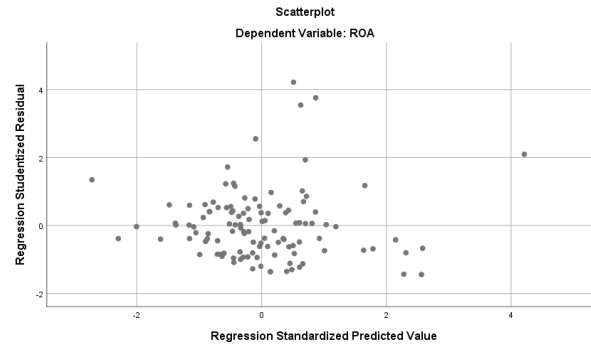
4.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Table 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Intellectual Capital	0,887	1,127	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Working Capital Turnover	0,308	3,244	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Total Asset Turnover	0,325	3,080	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Current Ratio	0,932	1,073	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan table diatas menunjukkan Tolerance berada diatas 0,10 dan untuk nilai VIF berada dibawah nilai 10, artinya model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

4.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *Scatter Plots* tersebut dan dengan ciri-ciri dilihat yaitu titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, maka model regresi ini layak untuk menguji kinerja keuangan.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

Table 4 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	signifikan
Intellectual Capital (X1)	0,025	1,352	0,179
Working Capital Turnover (X2)	0,112	3,144	0,002
Total Asset Turnover (X3)	0,208	4,197	0,000
Current Ratio (X4)	0,006	0,384	0,702
Kontanta	0,116	2,729	0,007
R	0,399a		
R Square	0,159		
F hitung	5.218		
F square	0,001b		
Sig	0,001		

4.2.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,116 + 0,025 IC + 0,112 WCTR + 0,208 TATO + 0,006 CR + e$$

Berikut beberapa penjelasan dari nilai – nilai pada Unstandardized Coefficients dijelaskan dibawah ini:

- Nilai konsisiten sebesar 0,116 artinya jika nilai Intellectual Capital, Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, dan Current Ratio sama dengan nol, maka besarnya profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset sebesar 0,116
- Nilai koefisien regresi (β_1) dari variabel Intellectual Capital sebesar 0,025 yang artinya jika variabel mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel tersebut akan naik sebesar 0,025.

- Nilai koefisien regresi (β_2) dari variabel Working Capital Turnover sebesar $-0,112$ yang artinya jika variabel mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel tersebut akan naik sebesar $-0,112$.
- Nilai koefisien regresi (β_1) dari variabel Total Asset Turnover sebesar $0,208$ yang artinya jika variabel mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel tersebut akan naik sebesar $0,208$.
- Nilai koefisien regresi (β_1) dari variabel Current Ratio sebesar $0,006$ yang artinya jika variabel mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel tersebut akan naik sebesar $0,006$.

5. Pembahasan

Berdasarkan table diatas menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pembahasan dengan sebagai berikut:

5.1 Hasil Uji Simultan (F)

Berdasarkan table diatas membuktikan bahwa nilai pada F hitung pada tingkat signifikan sebesar $0,001 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa batas kriteria dapat dinyatakan bahwa (*Intellectual Capital, Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, dan Current Ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

5.2 Hasil Uji Parsial (t)

5.2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dibuktikan bahwa t hitung sebesar $0,179 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jian Xu (2020), Euis (2019), dan Dianing (2017) yang menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat disebabkan karena perbedaan subyek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga aset tak berwujud dalam sampel penelitian ini belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien sehingga perlu adanya pembangunan *Intellectual Capital* secara optimal agar dapat memberikan *Value Added* bagi perusahaan di selanjutnya.

5.2.2 Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dibuktikan bahwa t hitung sebesar $-0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan Felany, dan Worokinasih (2018), Indra (2018) dan Bulan (2016) yang membuktikan bahwa variabel *Working Capital Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka penelitian ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa perusahaan modal kerja dapat mencapai penjualan yang menyebabkan perputaran modal kerja menjadi tinggi.

5.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dibuktikan bahwa t hitung sebesar $0,702 > 0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Surya (2019), Siallaga &

Ukhriyawati (2016) dan Indra (2018) menunjukkan bahwa penelitian bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa peningkatan laba bersih yang dimiliki perusahaan dapat berpengaruh terhadap jumlah profit yang diterima karena jumlah biaya yang kecil dibandingkan jumlah keuntungan yang di terima.

5.2.4 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dibuktikan bahwa t hitung sebesar $0,702 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wartono (2018), Solihin (2019), dan Nelly dan Nagian (2020) bahwa *Current Ratio* Berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya perusahaan masih belum menunjukkan ketersediaan aktiva lancar dalam melunasi hutang lancar yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam melaksanakan operasional dengan baik.

5.2.5 Perbedaan Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid – 19 Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t dapat dibuktikan bahwa t hitung diperoleh $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan sebelum dan pada saat pandemi Covid – 19 terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ilham dan Thamrin (2021) menunjukkan bahwa dampak Covid – 19 dapat mengakibatkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan. hal ini dapat disebabkan karena berkurangnya jumlah wisatawan pada pariwisata dan beberapa hal yang mengakibatkan pariwisata harus di tutup sementara sampai kondisi membaik.

6. Kesimpulan dan Implikasi

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- *Working Capital Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan pada saat terjadinya Covid – 19.

6.2 Implikasi

- Perusahaan perlu lebih memaksimalkan kembali dalam pengelolaan dan pengaturan modal yang dimiliki oleh perusahaan baik dari modal kerja maupun aktiva lancar dengan memperbaiki kondisi pola strategi perusahaan.
- Perusahaan dapat memaksimalkan laba yang sudah tercapai dan mempertahankan nilai dan memperbaiki beberapa hal seperti pendapatan dan tujuan perusahaan untuk mencapai laba.
- Perusahaan dapat meningkatkan inovasi, promosi, dan bekerjasama dalam mengambil langkah strategi dan konsisten untuk meningkatkan kembali kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ariyanti Rizka, Dewi Jilma, & Zaim M. (2020). Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity, Working Capital, Dan Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Saudia Toserba Comal. *Jurnal Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*. Vol.3 No.1
- Chiara Anna, Ferraris Alberto, Miglietta Nicola, & Nirino Niccolo. (2020). Intellectual Capital: The Missing Link in The Corporate Social Responsibility Financial Performance Relationship. *Journal of Intellctual Capital*. 1469-1930.
- Firdausi N, & Dwinovita S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.66 No.1.
- Ghozali I, Rosita, & Susanto R, Zainuddin F, (2020). Intellectual Capital And Financial Performance Of State-Owned Banking: Evidence From Indonesia. *International Jurnal Learning and Intellectual Capital*. Vol.17 No. 1.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SpSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hendawati H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity. *SIKAP*. Vol.1 No.2. Hal 97-111.
- Nelly, & Toni Nagian. (2020). The Effect of Treasury Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover dan Current Ratio Againts Profitability Registered Food and Beverage Companies In Indonesia Stock Exchange for the Periode 2013-2018. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*. Vol.3 No.3. 1847-1859.
- Novitasari Devi, Suhendro, & Riana R. (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017.
- Nurhayati Siti. (2017). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal Aset*. Vol. 9 No.1. 133-172.
- Parlindungan R, & Sanjaya S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol.19 No.2. Hal. 200-21.